

ABSTRAK

EVALUASI INTERAKSI OBAT YANG POTENSIAL PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN KOMPLIKASI DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Wahyu Nunggal Pramuda

Latar Belakang: Gagal ginjal kronik dengan komplikasi memiliki terapi pengobatan polifarmasi sehingga akan meningkatkan risiko kejadian interaksi obat. Interaksi obat dapat mempengaruhi hasil terapi pengobatan pada pasien. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi interaksi obat yang potensial pada pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan deskriptif evaluatif. Pengambilan data diperoleh secara retrospektif dari sampel 100 rekam medis pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi yang menjalani rawat inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto periode Januari – Desember 2017. Teknik pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan standar literatur yang digunakan yaitu *Drug Interaction Facts* dan *Stockley's Drug Interactions*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43 dari 100 pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi mengalami interaksi obat potensial, dengan angka kejadian sebesar 77%. Jenis obat yang paling sering menimbulkan interaksi obat adalah furosemid dengan asetaminofen dan ketorolac dengan ranitidin yaitu sama-sama sebanyak 12 kejadian (15,58%). Kejadian interaksi obat yang paling banyak adalah interaksi dengan mekanisme farmakokinetika yaitu sebanyak 38 kejadian (49,35%), interaksi dengan tingkat keparahan *minor* sebanyak 47 kejadian (61,04%), interaksi dengan dokumentasi *unlikely* sebanyak 30 kejadian (38,96%), dan interaksi dengan tingkat signifikansi 5 sebanyak 43 kejadian (55,84%).

Kata Kunci : Interaksi obat, Gagal ginjal kronik dengan komplikasi, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

ABSTRACT

EVALUATION OF POTENTIAL DRUG INTERACTION ON CHRONIC KIDNEY DISEASE WITH COMPLICATION PATIENTS IN RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Wahyu Nunggal Pramuda

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) with complication has been treated in polypharmacy, which increase prevalency drug interaction. Drug interaction affected the result of therapy in each patient. This study aimed to evaluate the potential drug interaction in chronic kidney disease with complication patient.

Method: This study used observational with descriptive evaluation design. Data resulted by retrospective from 100 medical record of CKD with complication patients who is hospitalized in RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto during January-December 2017. Sampling technique based on purposive sampling. Data were analysed in descriptive, then compare with *Drug Interaction Facts* and *Stockley's Drug Interactions* guideline.

Result: The results showed that 43 of 100 patient chronic kidney disease with complication experienced potential drug interaction, the incidence was 77%. Type of medicine that often causes drug interaction is furosemide with acetaminophen and ketorolac with ranitidine, both resulted 12 incidence (15,58%). The mayor incidence of drug interaction showed interaction in pharmacokinetics mechanism as 40 incidence (51,95%), interaction with minor severity as 47 incidence (61,04%), interaction with unlikely documentation as 30 incidence (38,96%), and interaction with level of significant 5 as 43 incidence (55,84%).

Conclusion: CKD with complication patient require dosage adjustment and time for drug administrations to minimalize incidence of drug interaction that occure in drug mechanisme as pharmacodynamic and pharmacokinetics.

Keyword: Drug interaction, Chronic kidney disease with complication, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto